

SKRIPSI
PELAKSANAAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP KORBAN
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DIRUMAH SAKIT
HB.SAANIN PADANG

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

AGUNG AULYA
1310112029

PROGRAM KEKHUSUSAN: SISTM PERADILAN PIDANA



Pembimbing :

Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H


Yusrida. S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

No. Reg. 4858/PK-V/III/2017

	No. Alumni Universitas	Agung Aulya	No. Alumni Fakultas
	a) Tempat/Tgl Lahir : Padang / 18 April 1995		f) Tanggal Lulus : 24 Juli 2017
	b) Nama Orang Tua : Syofyan dan Ernita Syair		g) Predikat Lulus : Dengan Sangat Memuaskan
	c) Fakultas : Hukum		h) Ipk : 3,30
	d) PK : Sistem Peradilan Pidana (PK V)		i) Lama Studi : 4 Tahun
	e) BP : 1310112029		

PELAKSANAAN REHABILITASI MEDIS TERHADAP PENYALAHGUNA NARKOTIKA DIRUMAH SAKIT HB SAANIN PADANG



(Agung Aulya, 1310112029, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 97 Halaman, Tahun 2017)

ABSTRAK

Hukum tentang narkotika lahir dilatarbelakangi oleh maraknya penyalahgunaan narkotika. Undang-undang 35 tahun 2009 tentang narkotika memberikan hukuman bagi pelakunya, tidak hanya hukuman penjara tapi juga rehabilitasi pada penyalahgunaan narkotika. Didalam Pasal 54 Undang-undang narkotika menyatakan bahwa. "pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial". Didalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 terdapat dua jenis rehabilitasi, yaitu rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Salah satu institusi yang paling berperan dalam penanganan masalah rehabilitasi medis terhadap penyalahgunaan narkotika adalah rumah sakit yang ditunjuk oleh menteri kesehatan. Pecandu narkotika merupakan korban karena kejahatan yang dilakukannya sendiri. Rendahnya pengetahuan masyarakat akan rehabilitasi terhadap korban penyalahgunaan narkotika serta adanya ketakutan akan dilaporkan ke pihak yang berwajib terlebih dahulu. Permasalahan dalam skripsi ini adalah 1). Pelaksanaan Rehabilitasi medis yang dilakukan terhadap penyalahgunaan narkotika di rumah sakit HB.Saanin Padang, 2). Kendala dalam pelaksanaan merehabilitasi korban penyalahgunaan narkotika di rumah sakit HB.Saanin Padang dan upaya dalam mengatasi kendala dalam merehabilitasi penyalahgunaan narkotika. Dimana penelitian ini mengguna metode penilitian hukum yuridis empiris. Hasil dari penelitian yaitu : Penyalahgunaan Narkotika ini juga sesuai dengan peraturan yang berkaitan dengan rehabilitasi medis bagi pecandu narkotika yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan Wajib Lapori Bagi Pecandu Narkotika. bahwa dalam pelaksanaannya proses awal dari wajib lapori telah dilaksanakan untuk korban yang melaporkan diri baik diri sendiri ataupun dari pihak keluarga. Serta melaksanakan proses rehabilitasi bagi penyalahguna yang dalam proses hukum dan putusan hakim. Kendala yang dihadapi oleh petugas rumah sakit didalam melaksanakan rehabilitasi yaitu seringnya pasien kabur, tidak bisa merehap korban yang tidak ada keinginan dari dirinya sendiri, keterbatasan medis bidang konselor, dan kurangnya keamanan. Lalu cara pihak rumah sakit mengatasi kendala pasien yang kabur biasanya pihak rumah sakit melakukan pencarian, lalu dalam mengatasi konselor digantikan oleh petugas yang sudah mendapatkan pelatihan, mengatasi keamanan yang kurang dengan adanya sistem penjagaan yang ketat dan aturan yang ketat didalam masuknya pihak lain.

Skripsi ini telah dipertahankan didepan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juli 2017.

Penguji,

Tanda Tangan		
Nama Terang	Nilma Suryani, S.H., M.H	Lucky Raspati, S.H., M.H

Mengetahui,

Ketua Bagian Pidana : Dr.A. Irzal Rias, S.H., M.H


Tanda Tangan

Tanda tangan alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/ Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :		Nama :	Tanda Tangan :